

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI

PADA PABRIK ROTI HEPPY BAKERY

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



FEBRIANDARI PUTRIANSYAH

BP/NIM : 2016-16133040

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PABRIK ROTI HEPPY BAKERY**

Nama : Febriandari Putriansyah
NIM/BP : 16133040/2016
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2019

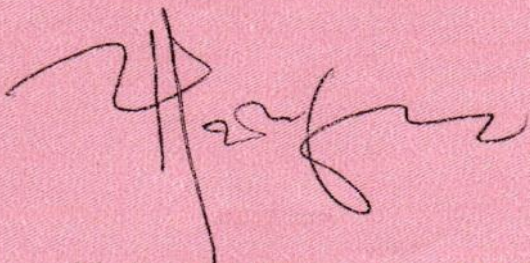
Diketahui Oleh :

Koordinator Program Studi

Diploma III Akuntansi

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA
NIP. 19800809 201012 1 003



Salma Taqwa, SE, M. Si
NIP. 19730723 200604 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK ROTI HEPPY BAKERY

Nama : Febriandari Putriansyah
NIM/BP : 16133040/2016
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2019

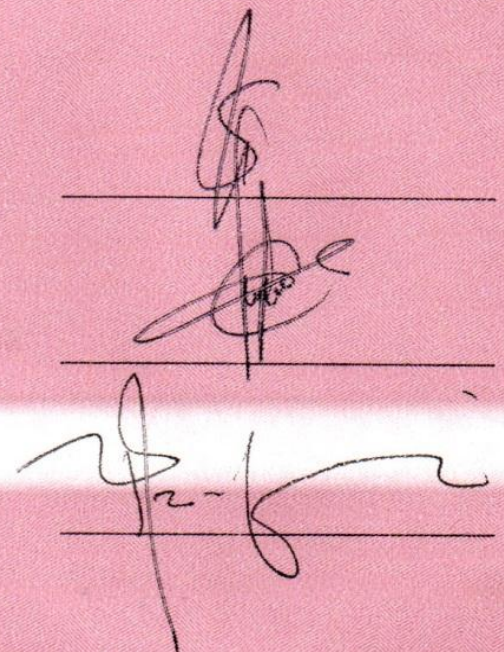
Nama

Tanda Tangan

Pembimbing : Salma Taqwa, SE, M.Si

Penguji 1 : Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak

Penguji 2 : Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febriandari Putriansyah

Tahun Masuk/Nim : 2016/16133040

Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi/16 Februari 1999

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Jalan Cendrawasih Gang Walet No 23

Judul Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik
Roti Heppy Bakery

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2019



Febriandari Putriansyah

16133040

ABSTRAK

**Febriandari Putriansyah : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi
Pada Pabrik Roti Heppy Bakery.**

Pembimbing : Salma Taqwa, SE,M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Roti Heppy Bakery. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara. Penulis mengumpulkan data langsung dari Pabrik Roti Heppy Bakery. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Berdasarkan hasil tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan tentang perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Roti Heppy Bakery.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai perbedaan penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode *full costing*, yaitu perbedaannya dengan metode perusahaan harga pokok produksi sebesar **Rp348.917.674**. Sedangkan menurut metode *full costing* setelah di analisis harga pokok produksi sebesar **Rp340.460.561**. Jadi selisih perbandingan antara kedua metode adalah sebesar **Rp8.457.113**.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Roti Heppy Bakery” sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir Program Studi Diploma III Akuntansi di Universitas Negeri Padang.

Selesainya laporan tugas akhir ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Halkadri Fitra SE, MM, Ak, CA. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi Negeri Padang.
3. Ibu Salma Taqwa, SE,M.Si. sebagai dosen pembimbing dalam penulisan laporan tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Alius selaku pemilik Pabrik Roti Heppy Bakery yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data guna penyelesaian laporan tugas akhir ini.
5. Teristimewa kepada orang tua, Syahril S.Sos dan ibunda Anitra Dewi serta kakak penulis, Septian Ardiansyah dan Febriandara Putriansyah

yang telah memberi kesungguhan doa, bantuan moril maupun material kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Sahabat Elvia Rahmi Sapta Paksi yang telah memberikan berbagai masukan dan saranyang sangat membantu penulis dalam proses pembuatan laporan ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna. Untuk itu, demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Sebagai penutup, penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat pahala dan karunia yang berlimpah dari Allah SWT, amin.

Padang, Oktober 2019

Penulis

Febriandari Putriansyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	6
A. Akuntansi Biaya.....	6
B. Definisi Biaya	6
C. Klasifikasi Biaya.....	7
1. Klasifikasi biaya berdasarkan kemudahan penelusuran (<i>Traceability</i>).....	7
2. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi utama Organisasi.....	8
3. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Perilaku Biaya	9
D. Objek Biaya	9
E. Biaya Produksi	11
F. Harga Pokok Produksi	13
G. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi.....	14
H. Metode Harga Pokok Pesanan.	15
I. Metode Harga Pokok Proses.	19
J. Perbedaan Metode Harga Proses dengan Metode Harga Pesanan	20
K. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	22
1. Full Costing.....	22
2. Variable Costing	24

L. Kelebihan Metode <i>Full Costing</i> dengan Metode <i>Variable Costing</i>	25
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	27
A. Bentuk Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Rancangan Penelitian.....	27
BAB IV PEMBAHASAN	31
A. Profil Perusahaan	31
1. Struktur Organisasi Perusahaan	31
2. Pemasaran Hasil Produksi.....	32
3. Cara Membuat atau Proses Produksi	33
4. Alat Produksi	33
5. Aset yang Dimiliki Perusahaan.....	34
B. Pembahasan.....	34
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	35
a. Biaya Bahan Baku.....	35
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	36
c. Biaya Overhead Pabrik	38
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	40
a. Perhitungan Biaya Bahan Baku	41
b. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	41
c. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	44
C. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 objek biaya	10
Tabel 2.2 Penentuan Biaya Produksi dengan Metode Full Costing.....	23
Tabel 2.3 Penentuan Biaya Produksi dengan Metode Variable Costing	24
Tabel 4.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku	35
Tabel 4.2 Rincian Produksi Tenaga kerja Langsung	37
Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung	38
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik.....	38
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Produk Menurut Perusahaan.....	40
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Bahan Baku	41
Tabel 4. 7 Rincian Produksi Tenaga Kerja Langsung.....	43
Tabel 4.8 Biaya Tenaga Kerja Langsung	44
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Penolong Pabrik	45
Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Depresiasi Mesin dan Peralatan	49
Tabel 4.11 Akumulasi Biaya Overhead Pabrik.....	50
Tabel 4.12 Perhitungan Harga Pokok Produksi Full Costing	51
Tabel 4.13 Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan dengan Full Costing	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pabrik Roti Heppy Bakery	32
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia usaha saat ini jauh berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar maupun kecil dan juga perkembangan disektor industri yang memiliki peran penting dalam sektor perekonomian. Banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan diantara industri. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum.

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk. Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai, yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang ditetapkan perusahaan atau industri agar tidak kalah bersaing dipasaran. Kebijakan dapat berupa penetapan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang tepat.

Harga pokok produksi merupakan biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Manfaat dan informasi harga pokok produksi menurut Mulyadi (2016:65), adalah untuk

menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Apabila kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi, dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan.

Dengan menghitung bagian-bagian dari harga pokok produksi tersebut dengan tepat, maka UKM akan dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Setiap perusahaan ataupun UKM yang bergerak pada bidang manufaktur memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode penentuan harga produksi. Hal ini disebabkan setiap perusahaan besar ataupun UKM memiliki karakteristik tersendiri dalam menghasilkan produk maupun cara proses produksinya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi. Terdapat dua perhitungan harga pokok produksi yang umum digunakan yaitu perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan perhitungan biaya berdasarkan proses (Carter,2009:124-125).

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok

produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Pabrik RotiHeppy Bakery merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi makanan ringan yaitu roti, dimana proses produksi dilakukan secara terus menerus. Pabrik RotiHeppy Bakery beralamat di Wisma Indah, 6A blok G No.20 Balai Baru, Padang. Untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, perusahaan menghitung jumlah produksi setiap harinya. Pabrik RotiHeppy Bakery didirikan oleh Bapak Alius pada bulan Juni tahun 2013.

Dalam hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, usaha Pabrik RotiHeppy Bakery dalam menentukan harga pokok produksinya belum menggunakan konsep akuntansi. Pabrik Roti Heppy Bakery menghitung berdasarkan biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan biaya penolong. Belum memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi atau seperti biaya penyusutan kendaraan dan peralatan, dan biaya penyusutan gedung. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Pabrik Roti Heppy Bakery belum maksimal dan belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Sedangkan dalam menentukan upah tenaga kerja langsungnya, Pabrik Roti Heppy Bakery memberikan upah yang tidak sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Perusahaan memberi upah sebesar Rp60.000 untuk bagian pengemasan, dan Rp75.000 untuk bagian produksi. Kemungkinan tersebut dapat

mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan upah yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan keuntungan yang didapatkan sedikit atau perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik RotiHeppy Bakery”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik RotiHeppy Bakery”**.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi pada Pabrik Roti Heppy Bakery.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah dan memperluas Ilmu Pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan bagaimana penentuan harga pokok produksi yang tepat dan benar.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang terkait sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan pengembangan manajemen dalam perusahaan, terutama untuk mengetahui harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan keuntungan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun dapat menambah Ilmu Pengetahuan tentang penentuan harga pokok produksi yang tepat dan benar.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan dan menurut metode *full costing* menunjukkan hasil yang berbeda. Pabrik Roti Heppy Bakery melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap harinya. Dalam menghitung biaya tenaga kerja langsung perusahaan belum menghitung secara maksimal, karena perusahaan memberikan upah tenaga kerja langsung berdasarkan upah perusahaan lain.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* ternyata biaya satu kemas Roti Heppy Bakery lebih rendah dari pada perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya satu kemas Roti Heppy Bakery menggunakan metode perusahaan adalah sebesar **Rp670** perkemasnya, sedangkan menggunakan metode *full costing* adalah sebesar **Rp654** perkemasnya.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang

penulis bahas. Pabrik Roti Heppy Bakery sebaiknya meninjau kembali kebijakannya mengenai perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya tenaga kerja langsung secara tepat dan benar dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produk. Kesalahan dalam perhitungan biaya tenaga kerja langsung dapat mengakibatkan penentuan upah tenaga kerja langsung menjadi terlalutinggi sehingga dapat merugikan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, Sofia Prima. 2015. *Akuntansi Biaya*. Bogor. IN MEDIA.
- Horngren, Charles T. 2006. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Erlangga.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta:
GRAHA ILMU.
- Machfoedz, Mas'ud. 2006. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPFE.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Pencetakan
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riwayadi. 2017. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.